

SKRIPSI

**PENGARUH *COLLATERAL ASSET*, *ASSET GROWTH*,
LEVERAGE, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP
DIVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CAROLINE CHRISTIE WIJAYA
NPM 125180445

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CAROLINE CHRISTIE WIJAYA
NPM : 125180445
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *COLLATERAL ASSET, ASSET
GROWTH, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY*
TERHADAP *DIVIDEND POLICY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019

Jakarta, 7 Desember 2021

Pembimbing,



Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CAROLINE CHRISTIE WIJAYA
NIM 125180445
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *COLLATERAL ASSET*, *ASSET GROWTH*, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITY TERHADAP *DIVIDEND POLICY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : F.X Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP.
: Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing,



Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *COLLATERAL ASSET*, *ASSET GROWTH*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *DIVIDEND POLICY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017- 2019

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh aset jaminan, pertumbuhan aset, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. 46 sampel perusahaan manufaktur terpilih dalam penelitian ini, dengan total data sampel 138 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam pengolahan data penelitian ini serta diolah menggunakan program *EViews* versi 12. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan aset jaminan, pertumbuhan aset, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: aset jaminan, pertumbuhan aset, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the effect of collateral asset, asset growth, leverage, and profitability on dividend policy. 46 samples of manufacturing companies were selected in this study, with a total sample data of 138 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. Multiple regression analysis technique was used in the data processing of this study and processed using the EViews version 12 program. This study shows that profitability has a significant and positive effect on dividend policy, while collateral assets, asset growth, and leverage have no significant effect on dividend policy.

Keywords: *collateral asset, asset growth, leverage, profitability, dividend policy*

HALAMAN MOTTO

**“Be strong and courageous; do not be frightened or dismayed, for the Lord
your God is with you wherever you go”**

–Joshua 1:9

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan, rahmat, berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memenuhi gelar S1 Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini dapat tersusun, terlaksana, dan terselesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati dan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M., Ak., CA., BKP. selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang dengan sabar membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar, asisten dosen, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

6. Keluarga tercinta, terutama orang tua penulis (Oei Yudi Wijaya dan Norita) yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Selain itu, saudara kandung penulis (Catherine Irene Wijaya dan Christelline Prilia Wijaya) yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis hingga skripsi selesai.
7. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan, Angela Claresta Triawan, Chelsea Esterina Rimta, Christy Valent, Deviana Simamora, Gabriela Jesslyn, Maria Goretti Angela, Meilini Liu, Meli Septiani, Sandra Olivia, Stefanie, dan Yuvina yang selalu mendukung, membantu, mendoakan, dan mengisi hari-hari perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Ci Sonia Christabella, Ci Elisa Oktavia, Stephanie yang selalu mendukung, memberi semangat, dan mendoakan selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperbimbingan skripsi, Angela Halim, Anisa Amalia, Emilia Yusiana, Michael San, Stefanie Lucy Wirawan yang telah memberikan semangat, dukungan, bertukar pikiran, dan informasi selama penyelesaian skripsi semester 7 ini.
10. Seluruh teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberi semangat kepada penulis selama perkuliahan.

Tidak ada hal yang sempurna di dunia ini sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dan perhitungkan dengan senang hati. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi Universitas Tarumanagara dalam menyusun penelitian selanjutnya.

Tangerang, 7 Desember 2021



Caroline Christie Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
C. Kaitan Antar Variabel.....	16

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Data	30
E. Asumsi Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	37
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Likelihood</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	45
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.13 Hasil Uji F	51
Tabel 4.14 Hasil Uji t	52
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Penelitian.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Subjek Penelitian	69
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	71
Lampiran 3. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Statistik Deskriptif	75
Lampiran 4. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Common Effect Model</i>	76
Lampiran 5. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Fixed Effect Model</i>	77
Lampiran 6. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Likelihood (Uji Chow)</i>	78
Lampiran 7. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Random Effect Model</i>	79
Lampiran 8. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji <i>Hausman</i>	80
Lampiran 9. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 10. Hasil <i>Output EViews</i> versi 12 – Uji Heteroskedastisitas	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam ilmu ekonomi terdapat kegiatan yang disebut pasar modal. Pasar modal adalah pasar dengan berbagai instrumen keuangan jangka panjang berupa ekuitas dan utang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Aktivitas dalam pasar modal berupa aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, surat pengakuan utang, ekuitas, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah ataupun perusahaan swasta dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*. Dengan kata lain, pasar modal diartikan sebagai tempat dimana investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah melakukan transaksi keuangan jangka panjang. Dalam kegiatan pasar modal, investor menanam modalnya pada suatu perusahaan dan berharap atas investasinya itu, mereka mendapatkan dividen dan keuntungan modal (*capital gain*).

Seringkali investor dihadapkan dengan ketidakpastian perusahaan dalam pembagian dividen. Hal ini disebabkan karena pembagian dividen suatu perusahaan tidak stabil, seperti tiba-tiba memberhentikan pembagian dividen atau mengurangi jumlah dividen dari jumlah dividen yang pernah dibagikan sebelumnya. Kejadian seperti ini tentunya membuat para investor enggan untuk percaya dan menanamkan modalnya kembali pada perusahaan tersebut. Agar tidak merugikan pihak investor maupun keuangan perusahaan itu sendiri, perusahaan harus berlaku bijak dalam pembagian dividen.

Menurut Gordon dan Lintner (Meissner dan Brigham, 2001:67), investor jauh lebih menghargai pendapatan dividen yang diharapkan daripada pendapatan dari keuntungan modal. Hal ini dapat dikatakan bahwa dividen tunai akan lebih disukai investor daripada mendapat imbal hasil atas keuntungan modal (*capital gain*) pada masa yang akan datang. Oleh karena

itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pembayaran dividen dan menjaga pertumbuhan ekuitas (modal) pemilik dengan sistem laba ditahan (*retained earnings*). Dengan menetapkan kebijakan dividen yang optimal, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan dalam melihat dan menentukan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahan keuntungan yang tersedia untuk keperluan atau investasi masa depan. Jika manajemen memutuskan untuk membagi dividen, maka jumlah laba yang ditahan (*retained earnings*) berkurang, sehingga sumber pendanaan internal perusahaan akan berkurang. Sebaliknya, jika manajemen memutuskan untuk tidak membagikan dividen, maka jumlah laba yang ditahan bertambah sehingga berpengaruh pada peningkatan sumber dana internal perusahaan.

Dividen tunai, dividen aset, dividen likuidasi, dividen utang, dan dividen saham merupakan dividen yang dapat dibagikan perusahaan kepada investor (Kieso dkk., 2018:15-15). Dividen yang paling sering dipakai untuk dibagikan kepada investor yaitu dividen tunai. Pembayaran dividen tunai diambil dari saldo laba ditahan (*retained earnings*). Hal ini akan berpengaruh pada kas dan saldo laba pada laporan ekuitas.

Ketika perusahaan memperoleh laba, mungkin sebuah perusahaan akan cenderung menahan laba tersebut sebagai laba yang ditahan untuk reinvestasi dan pembiayaan operasional perusahaan. Namun, para investor pasti menginginkan pembagian dividen yang stabil dan teratur dari perusahaan guna meningkatkan kepercayaan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola pembagian dividen dengan menggunakan sistem kebijakan dividen seperti tidak mengurangi ataupun tetap melakukan pembayaran dividen secara teratur.

Besar kecilnya dividen tergantung dari kebijakan dividen perusahaan tersebut dan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika laba perusahaan cenderung stabil atau meningkat, maka perusahaan akan serta

merta dapat membagikan dividen dalam jumlah besar. Jika perusahaan mengalami penurunan laba, maka kemungkinan perusahaan membagikan sedikit dividen atau tidak sama sekali. Hal ini dapat diukur melalui *dividend payout ratio (DPR)* dalam mengetahui apakah pembagian dividen suatu perusahaan itu stabil dari tahun ke tahun, terjadi kenaikan, atau penurunan.

Dividend payout ratio (DPR) adalah persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. Sehingga besar kecilnya *dividend payout ratio (DPR)* mempengaruhi keputusan para investor dalam menanam investasi serta berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar *dividend payout ratio (DPR)* maka laba yang dibagi dalam bentuk dividen akan semakin besar daripada laba ditahan. Sebaliknya, semakin kecil *dividend payout ratio (DPR)* maka laba yang ditahan perusahaan akan semakin besar.

2. Identifikasi Masalah

Pada era persaingan yang semakin ketat ini, diperlukan kebijakan perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik. Mengelola keuangan yang baik dapat dilihat dari seberapa besar pembagian dividen perusahaan tersebut berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan kebijakan dividen (*dividend policy*) suatu perusahaan dalam menentukan pembagian dividen kepada investor. Jika pembagian dividen suatu perusahaan dikatakan stabil, maka aktivitas investasi di perusahaan tersebut baik. Hal ini sangat berpengaruh kepada para investor dalam melakukan kegiatan penanaman saham di perusahaan.

Setiap variabel selalu saling mempengaruhi dan dipengaruhi. *Dividend policy* adalah salah satu variabel dependen atau variabel yang dapat dipengaruhi. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend policy*. Kebijakan dividen (*dividend policy*) dapat dipengaruhi oleh faktor aset suatu perusahaan. Ketersediaan aset yang terdapat di perusahaan akan dinilai apakah aset tersebut dapat digunakan untuk menjamin pinjaman atau seringkali disebut *collateral asset*. *Collateral*

asset berfungsi sebagai jaminan atas utang sehingga dapat mengurangi konflik kepentingan antara investor dan kreditur. Semakin besar *collateral asset* maka dividen yang dibagikan kepada investor pun semakin besar.

Faktor selanjutnya yaitu *asset growth*. Pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi akan mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada investor. Hal ini dikarenakan, sebagian besar keuntungan yang dimiliki perusahaan dari aset akan lebih difokuskan untuk membiayai pertumbuhan perusahaannya, sehingga biaya yang digunakan untuk dibagikan sebagai dividen akan semakin kecil. Selain itu, semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan pendanaan pada masa depan dalam membiayai pertumbuhan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada pembagian dividen, yang membuat perusahaan akan menahan labanya, sehingga kemungkinan kecil untuk membagikan dividen kepada investor.

Apabila dana internal perusahaan tidak mencukupi, maka hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan penarikan dana secara eksternal atau sering disebut sebagai utang. Penggunaan utang oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan disebut *leverage*. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang. Apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, maka kemungkinan besar perusahaan akan memprioritaskan dananya untuk membayar utangnya dahulu. Hal ini berpengaruh terhadap pembagian dividen sehingga menyebabkan perusahaan akan mengurangi jumlah dividen dari yang seharusnya atau tidak melakukan pembayaran dividen.

Selanjutnya, *dividend policy* juga dapat dipengaruhi oleh *profitability*. *Profitability* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam kebijakan dividen (*dividend policy*). Ketika perusahaan memperoleh keuntungan maka akan secara langsung berkontribusi pada dividen, karena dividen merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi *profitability* perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Hal ini akan berpengaruh terhadap pembagian

dividen sehingga ketika perusahaan memperoleh laba besar, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen semakin besar juga.

Bicara mengenai laporan keuangan, seorang investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek melalui laporan keuangan. Kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aktiva lancar disebut *liquidity*. Semakin besar *liquidity* suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek akan semakin mudah. Hal ini berpengaruh terhadap pembagian dividen karena dengan adanya *liquidity* yang besar maka perusahaan lebih mampu membagikan dividen dalam jumlah besar.

Selain itu, kebijakan dividen suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat *free cash flow*. Brigham dan Houston (2009) mengungkapkan bahwa arus *free cash flow* mencerminkan kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada para investor, karena nilai dari operasi sebuah perusahaan akan bergantung pada seluruh *free cash flow* yang diharapkan dimasa mendatang. Ketersediaan kas yang ada di perusahaan akan mempengaruhi perusahaan dalam membagikan dividennya. Jika *free cash flow* perusahaan tinggi, maka perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, jika *free cash flow* perusahaan rendah, maka perusahaan akan kesusahan dalam membagikan dividen.

Menurut Handayani dan Hadinugroho, (2012:66) menyatakan perusahaan yang memiliki *firm size* yang besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan dapat membayar dividen dengan jumlah besar kepada pemegang saham. *Firm size* yang besar mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal eksternal. Hal ini membuat perusahaan semakin mudah dalam membagikan dividen.

Selanjutnya *growth opportunity* dapat mempengaruhi *dividend policy*. Suatu perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi akan menarik investor dalam menanam modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi sangat memungkinkan laba yang tersedia di

dalam perusahaan tersebut banyak, sehingga memungkinkan dalam pembagian dividen yang banyak pula.

Dividend policy juga dipengaruhi oleh *earning per share*. *Earning per share* merupakan rasio keuangan untuk mengukur laba bersih atau pendapatan selama satu tahun atas lembar saham yang beredar. *Earning per share* dapat dilihat dari *revenue* suatu perusahaan. Jika *revenue* suatu perusahaan tinggi maka *earning per share* juga akan tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan dapat membagikan dividen dengan jumlah yang banyak pula.

Faktor lain yang mempengaruhi *dividend policy* adalah *stock price*. Menurut Winata dan Rasyid (2019:1144) kondisi kinerja keuangan perusahaan yang ada dapat dicerminkan melalui harga saham (*stock price*) perusahaan. *Stock price* yang stabil atau cenderung meningkat dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan yang baik berarti memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga *stock price* perusahaan akan tinggi juga. Dalam hal ini, perusahaan dapat membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka terdapat beberapa pembatasan dalam penelitian ini sehingga ruang lingkup penelitian lebih fokus dan terarah. Pembatasan permasalahan ini perlu dilakukan agar penelitian bisa dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Penelitian ini berfokus pada 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. *Collateral asset*, *asset growth*, *leverage*, dan *profitability* sebagai variabel independen. *Dividend policy* sebagai variabel dependen.

Collateral asset merupakan ketersediaan aset pada perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan atas utang kepada kreditur. *Asset growth* merupakan pertumbuhan aset perusahaan setiap tahunnya dari aktiva tetap yang dilakukan perusahaan. *Leverage* merupakan rasio keuangan untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban operasional perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Profitability* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam kebijakan dividen (*dividend policy*).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *collateral asset* memiliki pengaruh terhadap *dividend policy*?
- b. Apakah *asset growth* memiliki pengaruh terhadap *dividend policy*?
- c. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *dividend policy*?
- d. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *dividend policy*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk memperoleh dan menganalisis pengaruh *collateral asset* terhadap *dividend policy*.
- b. Untuk memperoleh dan menganalisis pengaruh *asset growth* terhadap *dividend policy*.
- c. Untuk memperoleh dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*.
- d. Untuk memperoleh dan menganalisis pengaruh *profitability* terhadap *dividend policy*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengatur kinerja perusahaan serta mengelola keuangan

perusahaan dengan bijak melalui kebijakan dividen, sehingga investor dapat tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan.

b. Investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan kepada investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

c. Pemanfaatan dan pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara khusus bagi pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait *dividend policy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. Sudangga & Anak Agung Gede Suarjaya. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, No.12
- Ahmad, G. N. & Wardani, V. K. (2014). The Effect of Fundamental Factor to Dividend Policy: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Commerce*, 4(2), 14-25
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2007). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2007). *Essentials of Financial Management*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2015). *Fundamental of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning
- Darmayanti, N. K. D. & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8). 4921-4950
- Effendi, A. Y., Ethika, & Hamdi, M. (2015). Pengaruh Return on Asset, Asset Growth, Sales Growth, dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, 6(1), 1-9
- Fahmi, Irham. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ginting, Suriani. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil: JWEM*, 8(2), 195-204
- Giriati, Z. (2016). Free cash flow, dividend policy, investment opportunity set, opportunistic behavior and firm's value:(A study about agency theory). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 219, 248-254
- Gordon, M. J. (1959). Dividends, Earnings, and Stock Prices. *The Review of Economics and Statistics*, 784-812

- Handayani, D. R. dan Hadinugroho, B. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*, 7 (1): 64-71
- Hanggraeni, Dewi (2014). Manajemen Risiko Perusahaan Terintegrasi (Enterprise Risk Management) dan Good Corporate Governance. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Haslinda dan Jamaluddin, M. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1), 1—21
- Hooshyar, A. M., Mohammadi, M. F. S., & Valizadeh, A. S. (2017). Investigate The Factors Affecting Dividend Policy in Listed Firms on Tehran Stock Exchange. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 8(2), 60-62
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- K. Echo P. (2016). Olah Data Skripsi dengan SPSS 22. Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. New York: John Wiley and Sons, Inc
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition 4th edition*. WILEY
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing research: An applied orientation* (Edisi VI). New Jersey: Pearson Education, Inc
- Mangasih, Grevia Violetta dan Nadia Asandimitra. (2017). Pengaruh Insider Ownership, Istitusional Ownership, Dispersion of Ownership, Collateralizable Assets, dan Board Independence terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Finance Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3) – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- Meissner, C. A. and Brigham, J. C. (2001), “A meta-analysis of the verbal overshadowing effect in face identification”, *Applied Cognitive*

Psychology: *The Official Journal of the Society for Applied Research in Memory and Cognition*, 15 (6), 603-616

- Mona, M. G., Kekenusa, J. S., dan Prang, J. D. (2015). Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *JdC*, 4(2), 196—203
- Mui, Y. T. & Mustapha, M. (2016). Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 6(1), 48-54
- Pangestika, Styfanda (2015). Analisis estimasi model regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM). Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Paramitha, C. B. & Arfan, M. (2017). The Effect of Collateralizable Asset, Dispersion of Ownership, Free Cash Flow and Investment Opportunity Set on Cash Dividend of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7, 236-243
- Purnawati, Y., Swandari, F., & Sadikin, A. (2019). The Effect of Shareholder Dispersion, Free Cash Flow, Collateral Assets, and Debt on Dividend Policy (A Study on Property Sector Services Company, Real Estate and Building Construction Which Listed In Indonesia Stock Exchange on 2012-2016 Period). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 18(5), 182-189
- Raphael, Gwahula & Mnyavanu, Wilson (2018). Determinants of Dividend Payout of Commercial Banks Listed At Dar Es Salaam Stock Exchange (DSE). *Account and Financial Management Journal*, 3(6), 1571-1580
- Santioso, L. & Angesti, Y. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*/Volume XXIV, No. 01, 46–64
- Sekaran, Uma & Roger Bougie (2017). Metode penelitian untuk bisnis: pendekatan pengembangan dan keahlian, edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, Liana, dkk. (2013). Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage, Size, Collateral Assets, Growth, dan Institutional Ownership terhadap Dividend Policy Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*/Volume XVII, No. 01, 149-162

- Utami, Elok Sri & Tatang Ary Gumanti. (2019). Analysis of Cash Dividend Policy in Indonesia Stock Exchange. *Journal Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 97-105
- Wahjudi, E. (2018). Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management Development*, 39(1), 14-17
- Wahyudi, Eko dan Baidori. (2008). Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth in Net Assets, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 6(3), 474-482
- Winata, S. & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Growth, dan Stock Price Terhadap Dividend Policy. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1142-1151

www.idx.co.id